

LAPORAN
KULIAH KERJA NYATA
SKEMA REGULER
DI DUSUN KALIPETIR KIDUL DESA MARGOSARI KECAMATAN PENGASIH
KULON PROGO

**PROGRAM TERPADU UNTUK MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT, EKONOMI, DAN KUALITAS
KESEHATAN MASYARAKAT DI PADUKUHAN KALIPETIR KIDUL,
MARGOSARI, PENGASIH, KULON PROGO**



DISUSUN OLEH

- | | |
|-----------------------------------|------------|
| 1. MUHAMMAD ZUFARRAFIF FAIZARISTO | 2210901036 |
| 2. SINTA NISMARA AWAHITA | 2210701034 |
| 3. ANGGITA NOVALIA ANGGRAENI | 2210301096 |
| 4. RAHAYU WEKASING PALUPI | 2211101018 |
| 5. ROFIDA KUMARA DEWI | 2210201093 |
| 6. DINDA LESTARI | 2210801091 |
| 7. ADELIA SAVA DELLA | 2210201179 |
| 8. ADI HARYANTO | 2210201184 |
| 9. DELLA PUSPITA SARI | 2210601018 |
| 10. NUR ABIDATUL HIKMAH | 2210101103 |

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERISTAS 'AISYIAH YOGYAKARTA

KKN TAHUN AJARAN 2025/2026

**HALAMAN PENGESAHAN
KULIAH KERJA NYATA**

1. Ketua KKN
 - a. Nama : Muhammad Zufarrarif Faizaristo
 - b. NIM : 2210901036
 - c. Program Studi : S1 Ilmu Komunikasi
 - d. Jurusan/Fakultas : Ekonomi, Ilmu Sosial, dan Humaniora
2. Jumlah Anggota KKN : 9
3. Lokasi KKN
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Kalipetir Kidul, Margosari, Pengasih
 - b. Kabupaten : Kulon Progo
 - c. Jarak PT ke lokasi KKN (km) : 26 km
4. Biaya Pelaksanaan : 1.400.600
5. Jangka waktu pelaksanaan : 04 Agustus- 02 September 2025

Yogyakarta, 1 September 2025

Mengetahui,
Dukuh Kalipetir Kidul



Poniman

Ketua Kelompok KKN



Muhammad Zufarrarif Faizaristo

Di Setujui,
Dosen Pembimbing Lapangan



Fadlillah Mukti Ayudewi S.Kom.,M.Kom

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	2
DAFTAR ISI.....	3
KATA PENGANTAR.....	4
A. Analisis Situasi	5
B. Permasalahan Tempat KKN.....	8
C. Potensi Lokasi KKN	10
D. Pelaksanaan Kegiatan	12
E. Simpulan dan Saran	32
Lampiran – Lampiran.....	34
Lampiran 1 Peta Lokasi Wilayah KKN.....	34
Lampiran 2 Foto-Foto Kegiatan.....	34
Lampiran 3 Foto Daftar Hadir	36

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis beserta seluruh anggota kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun Akademik 2024/2025 dapat menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan KKN di Dukuh Kalipetir Kidul, Kalurahan Margosari, Kapanewon Pengasih, Kabupaten Kulon Progo dengan baik serta menyusun laporan akhir ini sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan yang telah dilaksanakan.

Laporan akhir KKN ini disusun dengan tujuan untuk mendokumentasikan seluruh program kerja, kegiatan, serta capaian yang telah dilaksanakan selama masa pengabdian. Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pembelajaran baik bagi mahasiswa, masyarakat, maupun pihak kampus dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari bahwa terselesainya program KKN tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof., Dr. Warsiti, S.Kp., Sp.Mat. selaku Rektor Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
2. Ibu Fadillah Mukti Ayudewi S.Kom., M.Kom. selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN.
3. Bapak Poniman, selaku Ketua Dukuh Kalipetir Kidul, beserta seluruh perangkat dukuh yang telah membantu memperlancar penyusunan program-program mahasiswa KKN Kelompok 24.
4. Seluruh warga Dukuh Kalipetir Kidul, Margosari, Pengasih, Kulon Progo yang telah ikut berpartisipasi dalam penyusunan setiap program.
5. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi dokumentasi yang bermanfaat bagi semua pihak.

A. Analisis Situasi

Dukuh Kalipetir Kidul merupakan salah satu wilayah pedesaan yang berada di Kalurahan Margosari, Kapanewon Pengasih, Kabupaten Kulon Progo. Dukuh ini terdiri dari 215 kepala keluarga (KK) dengan rata-rata anggota keluarga 4–5 orang, sehingga jumlah penduduk diperkirakan mencapai lebih dari 800 jiwa. Secara administratif, Dukuh Kalipetir Kidul terbagi dalam empat Rukun Tetangga (RT), yaitu RT 29, RT 30, RT 31, dan RT 32. Pembagian wilayah ini membantu memudahkan koordinasi kegiatan masyarakat serta pelaksanaan program desa. Dari sisi geografis, dukuh ini tergolong aman dari bencana alam besar seperti banjir atau tanah longsor. Akses jalan sebagian sudah beraspal dan sebagian masih berupa jalan cor maupun berbatu, namun tetap dapat dilalui kendaraan roda dua maupun roda empat, sehingga tidak menghambat aktivitas warga.

Dari segi sosial-ekonomi, mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani, buruh harian lepas, dan pelaku usaha kecil menengah. Beberapa warga mengembangkan UMKM seperti kerajinan piring lidi (rege), catering makanan, es dawet ayu, dan peyek. Produk ini sebagian besar dipasarkan di lingkungan sekitar maupun ke pasar tradisional, khususnya di Pasar Pengasih. Namun, sistem pemasaran dan pengelolaan usaha masih sederhana sehingga perlu dukungan dalam aspek promosi dan manajemen usaha. Pada saat KKN, mahasiswa membantu penguatan UMKM dengan pemasangan banner promosi dan pemberian stiker jualan untuk menarik pembeli. Secara kualitatif, masyarakat menunjukkan semangat untuk mengembangkan usaha, meskipun keterbatasan dalam penguasaan teknologi digital masih menjadi kendala.

Dalam bidang pendidikan, Dukuh Kalipetir Kidul memiliki satu PAUD yang berlokasi di belakang masjid dengan jumlah peserta didik sebanyak 13 anak. Fasilitas berupa alat peraga edukatif dan buku bacaan relatif cukup memadai, tetapi jumlah tenaga pengajar masih terbatas. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran belum berjalan optimal, sehingga mahasiswa KKN ikut terlibat langsung dalam kegiatan belajar-mengajar. Dari hasil wawancara dengan orang tua, mereka menyambut baik kehadiran mahasiswa karena membantu menciptakan suasana belajar yang lebih variatif dan menyenangkan bagi anak-anak. Selain PAUD, kegiatan TPA di masjid juga menjadi sarana pendidikan keagamaan bagi anak-anak dan remaja, meskipun kegiatan ini lebih bergantung pada peran relawan.

Bidang kesehatan juga mendapat perhatian khusus. Kegiatan posyandu balita rutin dilaksanakan di rumah kepala dukuh dengan melibatkan kader kesehatan aktif. Berdasarkan data kuantitatif, terdapat sekitar 45 balita yang dipantau secara berkala tidak ditemukan kasus stunting di Dukuh Kalipetir Kidul. Hal ini menandakan bahwa tingkat kesadaran masyarakat terhadap gizi anak sudah cukup baik. Namun, masih ada kebutuhan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan perempuan, khususnya terkait masa pre-menopause, karena sebagian besar ibu-ibu PKK sudah memasuki usia menjelang menopause. Hal ini didukung juga oleh pernyataan kader kesehatan setempat yang menilai bahwa informasi mengenai kesehatan perempuan dewasa masih jarang diberikan.

Dari aspek sosial, masyarakat Dukuh Kalipetir Kidul menunjukkan semangat gotong royong yang masih terjaga. Karang taruna yang sempat vakum kini aktif kembali dengan jumlah anggota sekitar 60 orang. Mereka mulai menghidupkan kegiatan kepemudaan dan menjadi mitra penting bagi mahasiswa KKN, misalnya dalam penyelenggaraan lomba anak-anak dan lomba voli antarwarga. Antusiasme pemuda dalam mengikuti kegiatan KKN menunjukkan bahwa regenerasi organisasi pemuda sudah mulai berjalan kembali, meskipun tetap membutuhkan pendampingan agar kegiatan mereka lebih terarah dan berkelanjutan. Selain itu, organisasi perempuan seperti PKK, KWT, dan kader kesehatan juga aktif melakukan kegiatan rutin yang melibatkan banyak warga, mulai dari arisan, kegiatan sosial, hingga program kesehatan.

Secara keseluruhan, data kualitatif dari wawancara menunjukkan bahwa masyarakat Dukuh Kalipetir Kidul memiliki keterbukaan dan semangat untuk berkolaborasi dengan mahasiswa KKN. Warga merasa terbantu dengan adanya program-program yang dilaksanakan, khususnya dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi. Data kuantitatif yang mendukung kondisi tersebut meliputi jumlah KK sebanyak 215, jumlah balita yang dipantau posyandu sekitar 45 anak, jumlah anak PAUD 13 orang, serta jumlah anggota karang taruna 60 orang. Dengan kondisi ini, dapat disimpulkan bahwa Dukuh Kalipetir Kidul memiliki tantangan nyata dalam pendidikan usia dini, kesehatan perempuan, dan penguatan organisasi pemuda, tetapi juga menyimpan potensi besar dalam bentuk UMKM, organisasi masyarakat, serta semangat gotong royong warganya.

Secara keseluruhan, kondisi sosial, ekonomi, kesehatan, dan pendidikan di Dukuh Kalipetir Kidul menunjukkan adanya keseimbangan antara permasalahan dan potensi. Di satu sisi, masih terdapat tantangan berupa keterbatasan tenaga pengajar di

PAUD, kurangnya pengetahuan kesehatan pre-menopause pada ibu-ibu PKK, dan karang taruna yang baru aktif kembali sehingga memerlukan penguatan program. Namun di sisi lain, potensi masyarakat dalam bentuk organisasi sosial yang aktif, UMKM yang berkembang, serta kepedulian warga terhadap kesehatan menjadi modal penting untuk mendukung keberhasilan program KKN.



B. Permasalahan Tempat KKN

Berdasarkan hasil observasi lapangan, wawancara dengan perangkat dukuh, serta diskusi bersama masyarakat, ditemukan bahwa permasalahan di Dukuh Kalipetir Kidul tidak terlalu kompleks, namun tetap membutuhkan perhatian serius agar kualitas hidup masyarakat semakin meningkat. Salah satu masalah utama yang ditemui adalah terbatasnya jumlah tenaga pengajar di PAUD. Meskipun PAUD di dukuh ini sudah memiliki 13 anak didik dan fasilitas alat peraga serta buku bacaan yang cukup memadai, keterbatasan tenaga pengajar membuat kegiatan belajar belum dapat berjalan maksimal. Kehadiran mahasiswa KKN untuk membantu kegiatan belajar-mengajar menjadi penting agar anak-anak tetap mendapatkan pendampingan pendidikan yang layak sesuai tahap perkembangan mereka.

Selain itu, masalah lain yang juga diidentifikasi adalah kurangnya pemahaman ibu-ibu PKK mengenai kesehatan pre-menopause. Kondisi ini cukup penting untuk diperhatikan mengingat sebagian besar anggota PKK sudah berada pada usia menjelang menopause. Minimnya pengetahuan mengenai perubahan fisik dan psikologis yang akan dialami pada masa tersebut dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan jika tidak dilakukan upaya preventif. Melalui sosialisasi kesehatan pre-menopause, diharapkan para ibu lebih siap menghadapi perubahan tersebut dengan pemahaman yang tepat dan mampu menjaga kualitas hidup di usia lanjut.

Permasalahan berikutnya terkait dengan karang taruna yang baru aktif kembali setelah sempat vakum dalam beberapa tahun terakhir. Meskipun kini sudah terdapat sekitar 60 anggota yang tergabung, struktur organisasi dan kegiatan rutin masih perlu diperkuat agar lebih terarah dan berkelanjutan. Selama pelaksanaan KKN, mahasiswa berupaya mendorong penguatan peran karang taruna dengan cara berkolaborasi dalam penyelenggaraan lomba anak-anak maupun lomba voli tingkat dukuh. Melalui kolaborasi ini, diharapkan karang taruna tidak hanya kembali aktif sementara, tetapi mampu tumbuh menjadi wadah pemuda yang produktif dan berdaya guna bagi masyarakat.

Jika dibandingkan dengan data awal di proposal, beberapa masalah yang sempat menjadi perhatian seperti stunting, gizi buruk, dan pengelolaan sampah rumah tangga kini sudah tidak lagi menjadi isu utama. Hasil pemantauan posyandu menunjukkan bahwa seluruh balita berada pada status gizi normal dan tidak ditemukan kasus stunting. Selain itu, pengelolaan sampah melalui bank sampah juga sudah berjalan cukup baik dengan partisipasi aktif masyarakat. Dengan demikian, fokus permasalahan yang

relevan di tahun 2025 lebih mengarah pada bidang pendidikan anak usia dini, kesehatan perempuan usia produktif, dan penguatan organisasi pemuda.

Secara keseluruhan, permasalahan yang dihadapi Dukuh Kalipetir Kidul bersifat spesifik dan konkret, sesuai dengan kondisi nyata yang ada di masyarakat. Keterbatasan tenaga pengajar PAUD, kurangnya pengetahuan ibu-ibu PKK tentang kesehatan pre-menopause, serta kebutuhan penguatan organisasi karang taruna merupakan permasalahan yang dapat ditangani melalui program-program KKN dengan pendekatan kolaboratif. Dengan penyelesaian yang tepat, diharapkan masalah ini tidak hanya dapat diatasi sementara, tetapi juga mampu memberikan dampak jangka panjang bagi peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan kehidupan sosial masyarakat.

Kesepakatan Musyawarah Masyarakat Desa Pertama

Pada musyawarah masyarakat desa pertama yang melibatkan perangkat dukuh, kader kesehatan, ibu-ibu PKK, karang taruna, dan warga, telah disepakati permasalahan prioritas yang menjadi fokus utama kegiatan KKN. Hasil musyawarah tersebut menetapkan tiga isu penting yang harus segera ditangani, yaitu pendampingan kegiatan belajar-mengajar di PAUD karena keterbatasan tenaga pengajar, sosialisasi kesehatan pre-menopause untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapan ibu-ibu PKK, serta penguatan kegiatan karang taruna agar mampu menyusun program kerja yang lebih terarah dan berkelanjutan.

Kesepakatan ini menunjukkan bahwa permasalahan yang dipilih merupakan kebutuhan nyata masyarakat, sekaligus sejalan dengan kapasitas program KKN yang dilaksanakan. Dengan demikian, program-program yang dijalankan mahasiswa tidak hanya menjawab kebutuhan jangka pendek, tetapi juga diharapkan memberikan dampak positif jangka panjang bagi masyarakat Dukuh Kalipetir Kidul.

C. Potensi Lokasi KKN

Selain permasalahan yang ada, Dukuh Kalipetir Kidul memiliki berbagai potensi yang dapat mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dari segi ekonomi, masyarakat memiliki sejumlah UMKM yang aktif berjalan, antara lain kerajinan piring lidi (rege), usaha katering makanan, penjualan es dawet ayu, dan produksi peyek. Usaha ini dijalankan oleh beberapa kelompok keluarga di tiap RT dan cukup membantu perekonomian warga. Produk piring lidi, misalnya, sudah mulai dikenal di Pasar Pengasih, sedangkan usaha katering dan makanan tradisional sering menerima pesanan saat ada acara warga. Meski pemasaran masih sederhana, adanya pendampingan berupa pemasangan banner dan pemberian stiker promosi dari mahasiswa KKN diharapkan mampu meningkatkan daya saing produk UMKM tersebut. Semangat warga dalam mengembangkan usaha ini menjadi potensi besar yang bisa terus digali melalui pelatihan lanjutan di bidang pemasaran digital maupun pengelolaan keuangan sederhana.

Di bidang sosial, keberadaan karang taruna dengan jumlah anggota sekitar 60 orang juga menjadi kekuatan tersendiri. Karang taruna yang baru aktif kembali ini memiliki antusiasme tinggi untuk kembali menghidupkan kegiatan kepemudaan. Mereka terbukti mampu berkolaborasi dengan mahasiswa KKN dalam penyelenggaraan lomba anak-anak maupun lomba voli yang melibatkan seluruh warga dukuh. Keterlibatan pemuda dalam kegiatan bersama ini tidak hanya mempererat hubungan sosial antarwarga, tetapi juga menjadi modal penting dalam menjaga keberlanjutan kegiatan positif setelah program KKN selesai. Dengan dukungan dan bimbingan yang tepat, karang taruna dapat berkembang menjadi wadah kreatifitas pemuda sekaligus motor penggerak pembangunan sosial di dusun.

Potensi lain yang tidak kalah penting adalah keterlibatan aktif ibu-ibu PKK, kader kesehatan, dan kelompok wanita tani (KWT). Organisasi perempuan ini secara rutin menyelenggarakan berbagai kegiatan, mulai dari arisan, pengajian, hingga posyandu balita. Kehadiran mereka menjadi mitra strategis dalam pelaksanaan program KKN, misalnya dalam kegiatan edukasi kesehatan pre-menopause dan pendampingan program kesehatan lainnya. Dengan jumlah kader dan anggota yang cukup banyak, peran mereka diharapkan dapat memperluas dampak program KKN, terutama dalam bidang kesehatan dan pemberdayaan keluarga.

Dari segi pendidikan, keberadaan PAUD dengan 13 anak didik juga menjadi potensi besar. Meskipun jumlah tenaga pengajar terbatas, semangat belajar anak-anak

cukup tinggi, dan orang tua mendukung penuh keberadaan lembaga pendidikan ini. Mahasiswa KKN yang ikut membantu kegiatan belajar-mengajar di PAUD memberi tambahan warna dalam proses pendidikan, baik melalui metode bermain edukatif maupun penguatan literasi anak. Dengan penguatan dukungan dari masyarakat, PAUD ini dapat berkembang menjadi pusat pembelajaran anak usia dini yang lebih terstruktur.

Secara umum, masyarakat Dukuh Kalipetir Kidul memiliki modal sosial yang kuat berupa semangat gotong royong, dukungan organisasi masyarakat, serta partisipasi aktif dalam setiap kegiatan bersama. Potensi ekonomi melalui UMKM, potensi sosial melalui karang taruna, potensi perempuan melalui PKK dan KWT, serta potensi pendidikan melalui PAUD menjadi kekuatan nyata yang dapat mendukung keberhasilan program KKN sekaligus menjamin keberlanjutan manfaatnya setelah program selesai. Dengan mengoptimalkan potensi ini, diharapkan permasalahan yang ada dapat diatasi dengan lebih efektif dan masyarakat mampu meningkatkan kualitas hidup mereka secara mandiri.



D. Pelaksanaan Kegiatan

NO.	Bidang Program Kerja	Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan	Partisipasi Mitra	Kendala Dan Cara Mengatasi	Rencana Tindak Lanjut
1.	Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup (PHBS)	<p>Kegiatan dilaksanakan dengan metode edukasi interaktif melalui penyampaian materi sederhana, media visual (poster, leaflet, gambar), serta praktik langsung bersama anak-anak PAUD. Materi yang disampaikan meliputi cara mencuci tangan dengan benar, menjaga kebersihan tubuh (mandi, gosok gigi), serta membuang sampah pada tempatnya. Mahasiswa menggunakan metode bermain sambil belajar, seperti menyanyi, kuis, dan permainan kecil agar anak-anak lebih mudah memahami materi.</p> <p>Kegiatan dilaksanakan pada 20 Agustus 2025, bertempat di Mesjid Nur Huda.</p> <p>Sasaran kegiatan adalah anak-anak PAUD Dukuh Kalipetir Kidul dengan jumlah peserta sebanyak 13 anak. Kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Materi disampaikan secara langsung oleh mahasiswa di bantu oleh pengajar Paud Bu Ani.</p>	<p>Guru PAUD mendampingi anak-anak selama kegiatan berlangsung, orang tua anak ikut memotivasi dan mengarahkan anak dalam praktik mencuci tangan, dukuh dan perangkat desa memberikan izin dan dukungan fasilitas tempat kegiatan, mahasiswa/i KKN menyampaikan materi PHB.</p>	<p>Kendala: Anak-anak PAUD mudah terdistraksi dan kurang fokus saat menerima materi edukasi.</p> <p>Cara mengatasi: Mahasiswa menyajikan kegiatan secara interaktif dengan menyelipkan lagu, menggunakan alat peraga bergambar, membagi anak ke dalam kelompok kecil saat praktik, serta</p>	<p>Guru PAUD membiasakan anak-anak mencuci tangan dengan benar sebelum dan sesudah makan, pembuatan jadwal pembiasaan PHBS di PAUD (misalnya setiap minggu ada praktik cuci tangan).</p>

Kegiatan edukasi PHBS berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari anak-anak. Peserta tampak antusias mengikuti seluruh rangkaian acara, mulai dari mendengarkan materi, menirukan gerakan mencuci tangan, hingga menjawab kuis sederhana. Anak-anak mampu mempraktikkan kembali cara mencuci tangan yang benar dan memahami pentingnya menjaga kebersihan diri. Guru PAUD dan orang tua yang hadir juga menyambut baik kegiatan ini karena dianggap membantu pembiasaan perilaku sehat pada anak sejak dini.



<https://kkn24kalipetirkidul.blogspot.com/2025/09/kegiatan-penerapan-phbs-di-paud.html>

memberi reward sederhana (tepuk tangan/stiker) agar anak lebih fokus dan termotivasi. Guru PAUD dan orang tua juga dilibatkan untuk mendampingi sehingga anak lebih tertib selama kegiatan berlangsung.

<p>Cek Kesehatan (Asam Urat dan Gula Darah)</p>	<p>Kegiatan dilaksanakan dengan metode skrining kesehatan massal menggunakan alat tes cepat (strip test/alat digital) untuk pemeriksaan asam urat dan gula darah kapiler. Peserta mendaftar sesuai kuota yang ditentukan (50 orang untuk pemeriksaan asam urat dan 50 orang untuk pemeriksaan gula darah). Sebelum pemeriksaan, peserta diberi edukasi singkat mengenai gaya hidup sehat, pola makan seimbang, dan pentingnya deteksi dini penyakit metabolik. Hasil pemeriksaan kemudian dicatat dan diberikan kepada peserta, serta peserta dengan hasil abnormal diarahkan untuk berkonsultasi lebih lanjut ke tenaga medis/posyandu/puskesmas.</p> <p>Kegiatan dilakukan pada 24 Agustus 2025 bertempat di Pesona Kalipetir Kidul.</p> <p>Sasaran kegiatan adalah masyarakat Dusun Kalipetir Kidul dengan prioritas usia dewasa dan lansia yang memiliki risiko tinggi penyakit metabolik, dengan jumlah sasaran 100 orang (50 orang pemeriksaan gula darah, 50 orang pemeriksaan asam urat).</p>	<p>Pengurus dusun, berperan aktif dalam menyosialisasikan kegiatan kepada masyarakat, memfasilitasi tempat pelaksanaan, serta membantu dalam proses registrasi dan pengaturan jalannya kegiatan.</p>	<p>Kendala: Antusiasme masyarakat yang tinggi menyebabkan keterbatasan alat pemeriksaan dan waktu.</p> <p>Cara Mengatasi: Membatasi jumlah peserta dengan sistem kuota, serta mengatur alur pelayanan agar lebih efisien melalui pembagian nomor antrian.</p>	<p>Rencana tindak lanjut dari kegiatan ini adalah memberikan umpan balik kepada kader kesehatan dusun untuk memantau masyarakat dengan hasil pemeriksaan di atas normal. Selain itu, kegiatan dapat dilanjutkan dengan program penyuluhan kesehatan lebih mendalam mengenai pola makan seimbang, manajemen stres, dan aktivitas fisik rutin.</p>
--------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Kegiatan dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta (sebagai pelaksana pemeriksaan dan edukasi).

Dari kegiatan ini diperoleh data kondisi kesehatan masyarakat terkait kadar asam urat dan gula darah, serta meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya deteksi dini penyakit metabolik. Peserta juga mendapatkan informasi mengenai pola makan sehat, aktivitas fisik, dan pencegahan komplikasi akibat kadar asam urat dan gula darah tinggi.



<https://kkn24kalipetirkidul.blogspot.com/2025/09/cek-kesehatan-pada-acara-jalan-sehat-di.html>

<p>Edukasi Ergonomi Fungsional dan Koreksi Postur Lansia</p>	<p>Kegiatan dilakukan melalui metode penyuluhan interaktif berupa pemaparan materi dengan media presentasi sederhana, disertai demonstrasi langsung gerakan koreksi postur dan ergonomi fungsional yang sesuai dengan aktivitas sehari-hari lansia. Setelah penyampaian materi, peserta lansia diajak untuk mempraktikkan gerakan yang telah dicontohkan dengan pendampingan mahasiswa.</p> <p>Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Agustus 2025 pukul 10.00–12.00 WIB di rumah Bapak Dukuh Kalipetir Kidul.</p> <p>Sasaran kegiatan adalah para lansia Dusun Kalipetir Kidul dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang, yang diprioritaskan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya postur tubuh dan ergonomi dalam aktivitas harian guna mencegah nyeri muskuloskeletal.</p> <p>Pelaksana kegiatan adalah mahasiswa KKN Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. Kegiatan ini juga melibatkan kader kesehatan dusun sebagai fasilitator dan penghubung dengan peserta lansia.</p>	<p>Mitra kegiatan yaitu pemerintah dusun, kader kesehatan, dan keluarga lansia turut berperan aktif. Pemerintah dusun menyediakan tempat kegiatan, kader kesehatan membantu dalam proses mobilisasi serta pendampingan peserta, sementara keluarga lansia berkontribusi dengan mendampingi orang tua mereka untuk hadir dalam kegiatan.</p>	<p>Kendala: Keterbatasan gerak beberapa lansia, sehingga tidak semua dapat mengikuti praktik secara optimal, jarak rumah beberapa lansia yang cukup jauh dan tidak ada yang mengantar, lokasi kegiatan yang relatif jauh dari sebagian peserta.</p> <p>Cara Mengatasi: Memberikan modifikasi gerakan sesuai kemampuan masing-masing lansia, koordinasi dengan kader dan</p>	<p>Dilakukan monitoring oleh kader terhadap lansia yang mengikuti kegiatan untuk memastikan mereka dapat menerapkan koreksi postur dalam kehidupan sehari-hari. Program ini juga diharapkan menjadi dasar untuk keberlanjutan kegiatan senam ergonomi lansia secara rutin di dusun.</p>
---------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>Kegiatan berjalan lancar dengan partisipasi aktif dari 25 lansia. Hasil yang diperoleh antara lain meningkatnya pemahaman lansia mengenai pentingnya menjaga postur tubuh yang baik dalam aktivitas harian, serta kemampuan peserta dalam mempraktikkan gerakan koreksi postur sederhana. Sebagian lansia juga melaporkan merasa lebih nyaman setelah melakukan latihan peregangan.</p>  <p>https://kkn24kalipetirkidul.blogspot.com/2025/09/penyuluhan-edukasi-ergonomi-fungsional.html</p>		<p>keluarga untuk membantu menjemput atau mengantarkan lansia, mempersingkat waktu praktik agar lansia tidak merasa terlalu lelah dan menyediakan tempat duduk yang cukup agar mereka tetap nyaman selama kegiatan berlangsung.</p>	
2.	<p>Bidang Ekonomi</p> <p>Pembinaan UMKM (UMKM Piring Rotan)</p>	<p>Kegiatan pembinaan UMKM dilakukan melalui pendekatan partisipatif dengan metode diskusi, pelatihan, dan pendampingan langsung. Tahapan kegiatan dimulai dengan pemetaan potensi serta kebutuhan dari masing-masing mitra UMKM, dilanjutkan dengan pemberian</p>	<p>Mitra UMKM berpartisipasi aktif dengan menghadiri kegiatan secara penuh, mengikuti sesi diskusi,</p>	<p>Kendala: Lokasi kegiatan yang cukup jauh untuk sebagian peserta, sebagian mitra UMKM yang</p>	<p>Dilakukan koordinasi dengan Dinas Koperasi dan UMKM Kulon Progo agar program</p>

		<p>materi mengenai strategi pemasaran, pengemasan produk yang lebih menarik, pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi, serta pencatatan keuangan sederhana. Selain itu, dilakukan sesi praktik berupa pembuatan konten promosi digital dan simulasi pemasaran berbasis online agar para pelaku UMKM dapat lebih adaptif terhadap perkembangan zaman. Dilakukan juga pemasangan banner dan sticker untuk jualan.</p> <p>Kegiatan dilaksanakan pada hari Minggu, 09 Agustus 2025 pukul 09.00 – 11.00. Lokasi kegiatan bertempat di masing-masing rumah pemilik UMKM.</p> <p>Sasaran kegiatan adalah 9 mitra UMKM yang ada di Dukuh Kalipetir Kidul, dengan jenis usaha meliputi produk makanan ringan, kerajinan lidi, dan usaha kecil lainnya. Peserta kegiatan difokuskan pada pemilik atau pengelola UMKM agar dapat langsung menerapkan ilmu dan pendampingan yang diberikan.</p> <p>Kegiatan dipandu oleh mahasiswa KKN Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.</p> <p>Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan mitra UMKM dalam hal pemasaran</p>	<p>serta memberikan umpan balik terkait kebutuhan usaha mereka.</p>	<p>jauh dan tidak memiliki akses transportasi memadai.</p> <p>Cara Mengatasi: Koordinasi dengan warga sekitar untuk menjemput atau mengantar peserta, panitia membuat jadwal yang jelas dan efisien agar kegiatan berlangsung tepat waktu dan tidak terlalu lama, sehingga peserta tidak merasa terbebani.</p>	<p>pembinaan dapat berlanjut melalui pelatihan lanjutan. Kader desa juga diharapkan dapat mendampingi UMKM untuk menjaga keberlanjutan program, terutama dalam hal pemasaran online dan peningkatan kualitas produk.</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

produk, penggunaan teknologi digital, serta pencatatan keuangan sederhana. Beberapa UMKM mulai mencoba membuat akun media sosial sebagai sarana promosi, dan sebagian lainnya mulai berinisiatif memperbaiki kemasan produknya. Selain itu, tercipta komunikasi yang lebih baik antar pelaku UMKM sehingga terbangun jaringan kerja sama lokal untuk mendukung keberlanjutan usaha.



<https://kkn24kalipetirkidul.blogspot.com/2025/09/mahasiswa-kkn-kelompok-24-universitas.html>

3. **Bidang Pengkaderan dan Spiritualitas**

Kegiatan dilaksanakan dengan metode kerja bakti bersama, yaitu gotong royong membersihkan area dalam dan luar masjid. Pembersihan meliputi penyapuan,

Takmir masjid dan masyarakat sekitar turut berpartisipasi

-

Rencana tindak lanjut dari kegiatan ini adalah

	<p>Membersihkan Masjid</p>	<p>pengepelan, pengelapan jendela, pembersihan karpet, kamar wudhu, serta halaman masjid. Setiap anggota KKN dibagi tugas sesuai dengan area masing-masing agar kegiatan lebih terstruktur. Selain itu, masyarakat yang hadir juga diajak berpartisipasi dalam kegiatan agar tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap kebersihan masjid.</p> <p>Kegiatan dilakukan dengan waktu berbed yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masjid Nur Huda: dilaksanakan pada hari Kamis, 14 Agustus 2025 pukul 08.00–11.00 WIB. • Masjid Al Amanah: dilaksanakan pada hari Kamis, 21 Agustus 2025 pukul 08.00–11.00 WIB. <p>Lokasi kegiatan berada di area masjid masing-masing di Dukuh Kalipetir Kidul.</p> <p>Sasaran kegiatan adalah jamaah dan masyarakat sekitar masjid, terutama warga Dukuh Kalipetir Kidul yang memanfaatkan masjid sebagai tempat ibadah dan kegiatan keagamaan. Dengan adanya kegiatan ini, lingkungan masjid diharapkan menjadi lebih bersih, nyaman, dan sehat bagi jamaah.</p>	<p>dengan menyediakan alat kebersihan tambahan, membantu dalam proses pembersihan, serta mendampingi mahasiswa saat kegiatan berlangsung. Dukuh dan kader desa juga mendukung dengan memfasilitasi koordinasi agar kegiatan berjalan lancar.</p>		<p>menjadikan kerja bakti pembersihan masjid sebagai agenda rutin yang dapat dilanjutkan oleh warga secara berkala, misalnya setiap bulan sekali. Mahasiswa KKN juga memberikan saran kepada takmir masjid untuk membentuk jadwal kebersihan bergilir antar jamaah agar kondisi masjid tetap terjaga kebersihannya meskipun kegiatan KKN telah selesai.</p>
--	-----------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pelaksana kegiatan adalah mahasiswa KKN Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dengan dukungan takmir masjid. Tidak ada narasumber khusus, namun takmir masjid berperan aktif dalam memberikan arahan mengenai area prioritas yang perlu dibersihkan. Kegiatan berjalan lancar dengan hasil masjid yang lebih bersih, tertata, dan nyaman digunakan untuk kegiatan ibadah. Jamaah merasa terbantu karena adanya gotong royong yang melibatkan mahasiswa, sehingga pekerjaan menjadi lebih ringan dan cepat selesai. Selain hasil fisik berupa kebersihan, kegiatan ini juga menumbuhkan rasa kebersamaan antara mahasiswa KKN dengan warga dan takmir masjid.



		https://kkn24kalipetirkidul.blogspot.com/2025/09/kegiatan-bersih-bersih-mesjid-nur-huda.html			
	Pengajian Rutin	<p>Kegiatan pengajian rutin dilaksanakan dengan cara menghadirkan jamaah masyarakat dusun setiap malam Kamis di masjid. Acara dimulai dengan pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, dilanjutkan tausiyah oleh ustaz setempat, dan ditutup dengan doa bersama. Mahasiswa KKN berperan dalam membantu persiapan tempat, dokumentasi kegiatan, serta mendampingi takmir masjid dalam jalannya acara.</p> <p>Kegiatan dilaksanakan secara rutin setiap malam Kamis pukul 19.30 WIB sampai selesai, bertempat di Masjid Al Amanah dan Masjid Nur Huda, Dukuh Kalipetir Kidul.</p> <p>Sasaran kegiatan adalah seluruh masyarakat muslim di Dukuh Kalipetir Kidul, meliputi bapak-bapak, ibu-ibu.</p> <p>Narasumber kegiatan adalah ustaz atau tokoh agama setempat yang sudah terbiasa mengisi pengajian malam Kamis. Mahasiswa KKN dan takmir masjid bertugas sebagai pendukung jalannya kegiatan.</p> <p>Kegiatan berjalan lancar dengan partisipasi aktif masyarakat. Melalui pengajian ini, masyarakat</p>	<p>Takmir masjid dan jamaah masyarakat mendukung penuh kegiatan dengan menyediakan tempat, perlengkapan, serta konsumsi sederhana. Mahasiswa KKN membantu koordinasi dan ikut serta dalam kegiatan sebagai bentuk integrasi dengan warga.</p>	<p>Kendala: Beberapa warga lanjut usia memiliki keterbatasan gerak sehingga tidak dapat hadir secara rutin, Cuaca hujan terkadang mengurangi jumlah jamaah yang hadir.</p> <p>Cara Mengatasi: Adanya dukungan dari keluarga atau kader yang membantu mengantar, takmir masjid dan mahasiswa</p>	<p>Menjadikan kerja bakti pembersihan masjid sebagai agenda rutin yang dapat dilaksanakan warga setiap bulan sekali. Mahasiswa KKN juga memberikan saran kepada takmir masjid untuk membentuk jadwal kebersihan bergilir antarjamaah, sehingga kondisi masjid tetap terjaga kebersihannya meskipun kegiatan KKN telah selesai.</p>

		<p>memperoleh tambahan ilmu agama, mempererat silaturahmi antarwarga, serta menumbuhkan semangat kebersamaan dalam menjaga ukhuwah islamiyah.</p> 		<p>mengupayakan pengajian tetap berjalan dengan peserta yang ada.</p>	
4.	<p>Bidang Pendidikan, Seni Budaya, dan Teknologi Informasi (Lomba Voli)</p>	<p>Kegiatan lomba voli dilaksanakan melalui kerja sama antara mahasiswa KKN dan Karang Taruna Dukuh Kalipetir Kidul. Metode pelaksanaan dimulai dengan penyusunan jadwal pertandingan, pembentukan panitia bersama, serta pendaftaran tim yang terdiri dari warga dusun. Pertandingan dilaksanakan pada malam hari agar lebih banyak warga dapat ikut serta maupun menonton setelah aktivitas harian selesai. Kegiatan ini menggunakan sistem gugur sederhana sehingga pertandingan berjalan efektif dan meriah.</p>	<p>Karang Taruna berperan aktif dalam menyiapkan lapangan, menyebarkan informasi lomba, dan membantu pengaturan jalannya pertandingan. Warga dusun ikut berpartisipasi dengan menjadi peserta</p>	-	<p>Rencana tindak lanjut dari kegiatan ini adalah mendorong Karang Taruna untuk menjadikan lomba voli sebagai agenda rutin, misalnya setiap perayaan HUT RI atau acara desa.</p>

		<p>Lomba voli dilaksanakan pada tanggal 17–24 Agustus 2025 setiap malam pukul 19.30 WIB hingga selesai. Lokasi kegiatan berada di lapangan voli Pesona Kalipetir Kidul.</p> <p>Sasaran kegiatan adalah pemuda dan warga Dusun Kalipetir Kidul yang memiliki minat dan bakat dalam olahraga voli. Selain itu, kegiatan juga ditujukan untuk masyarakat umum sebagai penonton agar tercipta suasana kebersamaan, mempererat hubungan sosial, dan meningkatkan semangat sportifitas di lingkungan dusun.</p> <p>Pelaksana kegiatan adalah mahasiswa KKN Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta dan Karang Taruna setempat. Karang Taruna bertindak sebagai mitra utama dalam penyelenggaraan lomba, khususnya pada aspek koordinasi peserta, penyediaan fasilitas lapangan, serta perlengkapan pertandingan. Untuk mendukung kelancaran kegiatan, panitia juga melibatkan wasit lokal yang memahami aturan permainan voli.</p> <p>Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya semangat kebersamaan antarwarga melalui olahraga, sekaligus menghidupkan kembali kegiatan positif di lingkungan</p>	<p>maupun penonton, sedangkan pemerintah dusun mendukung dengan memberikan izin serta dukungan moral agar kegiatan berjalan lancar.</p>		<p>Mahasiswa KKN juga menyarankan agar kegiatan olahraga tidak berhenti hanya pada lomba, tetapi dilanjutkan dengan latihan voli rutin untuk para pemuda dusun agar tetap terjalin kebersamaan dan menjaga gaya hidup sehat.</p>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>dusun. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi, dan warga sekitar ikut menyemarakkan pertandingan dengan menjadi penonton. Selain itu, kegiatan ini berhasil memperkuat kolaborasi antara mahasiswa KKN dan Karang Taruna dalam membangun kegiatan kemasyarakatan.</p>  <p>https://kkn24kalipetirkidul.blogspot.com/2025/09/lomba-voli-dusun-kalipetir-kidul-2025.html</p>			
<p>Pemasangan Poster Judi Online</p>		<p>Kegiatan dilakukan dengan metode kampanye visual melalui pemasangan poster edukasi tentang bahaya judi online. Poster berisi pesan singkat dan ilustrasi yang mudah dipahami oleh masyarakat. Mahasiswa KKN menempelkan poster di titik-titik strategis seperti balai</p>	<p>Mitra kegiatan yaitu perangkat dusun, tokoh masyarakat, dan kader ikut berpartisipasi dengan</p>	<p>Kendala: Sebagian titik strategis yang agak jauh dari pusat dusun, sehingga membutuhkan waktu</p>	<p>Rencana tindak lanjut dari kegiatan ini adalah mengajak Karang Taruna dan kader pemuda dusun</p>

		<p>dusun, pos ronda, warung, sekolah, dan masjid agar mudah terlihat oleh warga. Sebelum pemasangan, tim KKN melakukan koordinasi dengan perangkat dusun dan tokoh masyarakat untuk memastikan lokasi pemasangan tepat sasaran dan tidak mengganggu fasilitas umum.</p> <p>Pemasangan poster dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Agustus 2025 pukul 09.00–11.00 WIB. Lokasi kegiatan meliputi area publik di Dukuh Kalipetir Kidul.</p> <p>Sasaran kegiatan adalah seluruh masyarakat Dukuh Kalipetir Kidul, terutama kalangan remaja dan pemuda yang lebih rentan terhadap pengaruh judi online. Poster juga ditujukan untuk masyarakat umum agar semakin sadar akan dampak negatif judi online bagi keluarga dan lingkungan.</p> <p>Pelaksana kegiatan adalah mahasiswa KKN Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta dengan supervisi dosen pembimbing lapangan. Kegiatan ini mendapat dukungan dari perangkat dusun serta tokoh masyarakat sebagai mitra untuk mengawasi keberlanjutan pesan edukasi. Apabila dilanjutkan ke tingkat yang lebih luas, program ini dapat bekerja sama dengan Dinas Sosial atau</p>	<p>membantu memilih lokasi pemasangan yang tepat serta mendampingi mahasiswa saat kegiatan berlangsung. Dukuh juga memberikan izin resmi sehingga kegiatan berjalan lancar tanpa kendala administratif.</p>	<p>lebih lama untuk pemasangan, daya tahan poster yang bisa terpengaruh cuaca hujan.</p> <p>Cara Mengatasi: Membagi tim KKN menjadi beberapa kelompok agar pemasangan lebih efisien, poster dilaminasi sederhana agar lebih awet.</p>	<p>untuk melakukan monitoring kondisi poster secara berkala serta mengganti jika sudah rusak. Selain itu, diharapkan pemerintah dusun dapat menjadikan kampanye anti judi online sebagai agenda berkelanjutan melalui penyuluhan bersama aparat terkait, sehingga pesan pencegahan tetap tersampaikan meskipun kegiatan KKN telah selesai.</p>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

kepolisian setempat sebagai institusi yang memiliki kewenangan dalam penanganan masalah sosial.

Hasil kegiatan berupa terpasangnya poster edukasi di beberapa titik strategis dusun, sehingga pesan tentang bahaya judi online dapat tersampaikan kepada masyarakat. Poster mendapat perhatian warga, terutama para remaja dan orang tua yang membaca langsung pesan yang tertera. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih peduli terhadap maraknya kasus judi online di lingkungan sekitar.



		https://kkn24kalipetirkidul.blogspot.com/2025/09/bersama-menghindari-judi-online-upaya.html			
Melukis Bersama Anak Paud Media Celengan	<p>Kegiatan dilaksanakan dengan metode praktik langsung, di mana anak-anak PAUD diberikan celengan berbahan dasar tanah liat untuk dilukis sesuai kreativitas masing-masing. Mahasiswa KKN memandu anak-anak dalam proses pewarnaan, memberikan contoh sederhana, serta membantu anak yang mengalami kesulitan. Selain melatih motorik halus, kegiatan ini juga memberikan edukasi tentang pentingnya menabung sejak dini melalui media celengan.</p> <p>Kegiatan dilakukan pada hari Jumat, 16 Agustus 2025, bertempat di PAUD yang berlokasi di Dukuh Kalipetir Kidul.</p> <p>Sasaran kegiatan adalah anak-anak PAUD di Dukuh Kalipetir Kidul dengan jumlah peserta sekitar 13 anak.</p> <p>Pelaksanaan kegiatan adalah mahasiswa KKN UNISA Yogyakarta yang berperan sebagai fasilitator kegiatan. Tidak ada kerjasama dengan institusi eksternal, namun kegiatan didukung oleh guru PAUD setempat yang ikut mendampingi anak-anak selama kegiatan berlangsung.</p>	<p>Mitra kegiatan, yakni guru PAUD, berperan aktif dalam mendampingi anak-anak serta membantu menjaga ketertiban selama kegiatan berlangsung. Orang tua anak juga turut mendukung dengan memberikan izin serta semangat kepada anak-anaknya.</p>	<p>Kendala: Dalam kegiatan melukis celengan bersama anak-anak PAUD Kalipetir Kidul adalah perbedaan karakter anak, mulai dari yang sangat aktif, mudah bosan, hingga pendiam sehingga kelas menjadi ramai dan sulit fokus</p> <p>Cara Mengatasi: Untuk mengatasi hal ini, mahasiswa KKN membagi peran pendampingan agar</p>	<p>Sebagai tindak lanjut, mahasiswa KKN menyarankan kepada guru PAUD untuk melaksanakan kegiatan kreatif serupa secara berkala, misalnya membuat karya dari media sederhana lain seperti kertas lipat atau botol bekas. Selain itu, celengan yang sudah dilukis diharapkan dapat dimanfaatkan anak-anak sebagai sarana pembelajaran menabung di rumah,</p>	

		<p>Kegiatan berjalan dengan lancar dan penuh antusiasme. Anak-anak terlihat senang dan bersemangat dalam melukis celengan mereka masing-masing. Selain menghasilkan karya kreatif berupa celengan warna-warni, kegiatan ini juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan serta menumbuhkan kebiasaan positif menabung sejak dini.</p>  <p>https://kkn24kalipetirkidul.blogspot.com/2025/09/warna-ceria-kkn-bersama-anak-paud.html</p>		<p>lebih merata, memberi instruksi sederhana dengan contoh langsung, serta memberikan pujian agar anak lebih termotivasi. Dengan pendekatan tersebut, kegiatan tetap lancar, anak-anak terarah, kreatif, dan suasana kelas kondusif.</p>	<p>dengan dukungan orang tua untuk mengajarkan kebiasaan positif dalam mengelola uang sejak usia dini.</p>
5.	Bidang Sosial, hukum dan politik	<p>Kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah interaktif dan diskusi kelompok. Mahasiswa KKN memberikan materi mengenai kesehatan mental dan fase pre-menopause dengan bahasa yang sederhana agar mudah</p>	<p>Partisipasi mitra, yaitu ibu-ibu PKK, sangat baik. Mereka hadir secara aktif, mengikuti</p>	<p>Kendala: Tidak tersedia alat bantu proyektor.</p>	<p>Sebagai tindak lanjut, mahasiswa KKN menyarankan agar ibu-ibu PKK</p>

<p>(Kesehatan Mental dan Pre Menopause)</p>	<p>dipahami. Selain penyampaian materi, diberikan pula sesi tanya jawab sehingga peserta dapat menyampaikan pengalaman atau keluhan yang dialami, lalu mendapat penjelasan dan saran praktis dari pemateri.</p> <p>Sosialisasi dilaksanakan pada hari Sabtu, 30 Agustus 2025, bertempat di rumah salah satu ibu PKK di Dukuh Kalipetir Kidul. Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan acara rutin pertemuan PKK, sehingga memudahkan keterlibatan peserta.</p> <p>Sasaran kegiatan adalah ibu-ibu anggota PKK di Dukuh Kalipetir Kidul dengan jumlah peserta sekitar 30 orang. Peserta merupakan wanita dewasa dan lansia yang sebagian besar sedang memasuki atau mendekati fase pre-menopause.</p> <p>SDM kegiatan adalah mahasiswa KKN UNISA Yogyakarta yang menyusun dan menyampaikan materi. Selain itu, kegiatan ini mendapat dukungan dari ibu-ibu PKK setempat yang membantu dalam memobilisasi peserta. Tidak ada kerjasama dengan institusi eksternal, namun kegiatan berjalan baik karena koordinasi antara mahasiswa dan PKK.</p>	<p>penyampaian materi, serta berdiskusi dengan mahasiswa. Mitra juga mendukung penyediaan tempat kegiatan dan membantu menyebarkan informasi kepada peserta.</p>	<p>Cara Mengatasi:</p> <p>Sebaiknya disediakan alat bantu proyektor memudahkan penjelasan.</p>	<p>mengadakan agenda rutin berupa diskusi kesehatan sederhana pada setiap pertemuan bulanan. Selain itu, diharapkan adanya kerjasama dengan puskesmas atau tenaga kesehatan setempat untuk memberikan penyuluhan lanjutan terkait kesehatan reproduksi dan mental wanita, sehingga pengetahuan masyarakat tetap berkembang meski</p>
----------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memiliki antusiasme tinggi, terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait gejala fisik maupun psikis menjelang menopause. Sosialisasi ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya menjaga kesehatan mental, mengenali gejala pre-menopause, serta cara menghadapinya dengan pola hidup sehat, dukungan keluarga, dan konsultasi medis bila diperlukan.



<https://kkn24kalipetirkidul.blogspot.com/2025/09/edukasi-kesehatan-perempuan-sehat-dan.html>

kegiatan KKN telah selesai.

E. Simpulan dan Saran

Pelaksanaan KKN di Dukuh Kalipetir Kidul berjalan lancar dengan partisipasi aktif masyarakat, perangkat dusun, serta berbagai organisasi lokal seperti karang taruna, PKK, kader kesehatan, dan takmir masjid. Program-program yang dilaksanakan mampu menjawab permasalahan prioritas mitra, yaitu pendampingan PAUD karena keterbatasan tenaga pengajar, peningkatan pengetahuan kesehatan perempuan khususnya pre-menopause, serta penguatan peran karang taruna melalui kegiatan olahraga dan kepemudaan. Selain itu, kegiatan KKN juga berhasil mengoptimalkan potensi desa, seperti pemberdayaan UMKM, edukasi kesehatan, serta penguatan nilai sosial-keagamaan melalui kerja bakti masjid dan pengajian rutin. Secara umum, kegiatan KKN memberikan kontribusi positif dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial, dan spiritual masyarakat, serta meningkatkan kesadaran warga untuk lebih mandiri menjaga kualitas hidupnya.

Saran

1. Bidang Pendidikan

Diperlukan adanya penambahan tenaga pengajar atau relawan untuk mendukung keberlanjutan pembelajaran di PAUD, serta penyusunan jadwal pendampingan belajar yang lebih terstruktur.

2. Bidang Kesehatan

Kader kesehatan bersama puskesmas dapat melanjutkan program skrining sederhana (cek gula darah, asam urat, dan tekanan darah) secara berkala, serta menambahkan agenda penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi dan mental perempuan.

3. Bidang Ekonomi

UMKM lokal sebaiknya mendapat pendampingan lanjutan dalam pemasaran digital, pencatatan keuangan sederhana, dan pengembangan legalitas produk dengan melibatkan Dinas Koperasi dan UMKM.

4. Bidang Sosial & Keagamaan

Kerja bakti pembersihan masjid dapat dijadikan agenda rutin warga, sedangkan pengajian rutin perlu dikombinasikan dengan materi tematik (kesehatan, ekonomi keluarga, atau parenting Islami) agar lebih variatif.

5. Bidang Kepemudaan

Karang taruna diharapkan menyusun program kerja jangka panjang yang berkelanjutan, termasuk kegiatan olahraga rutin maupun pelatihan keterampilan, sehingga dapat menjadi motor penggerak pembangunan dusun.



Lampiran – Lampiran

Lampiran 1 Peta Lokasi Wilayah KKN

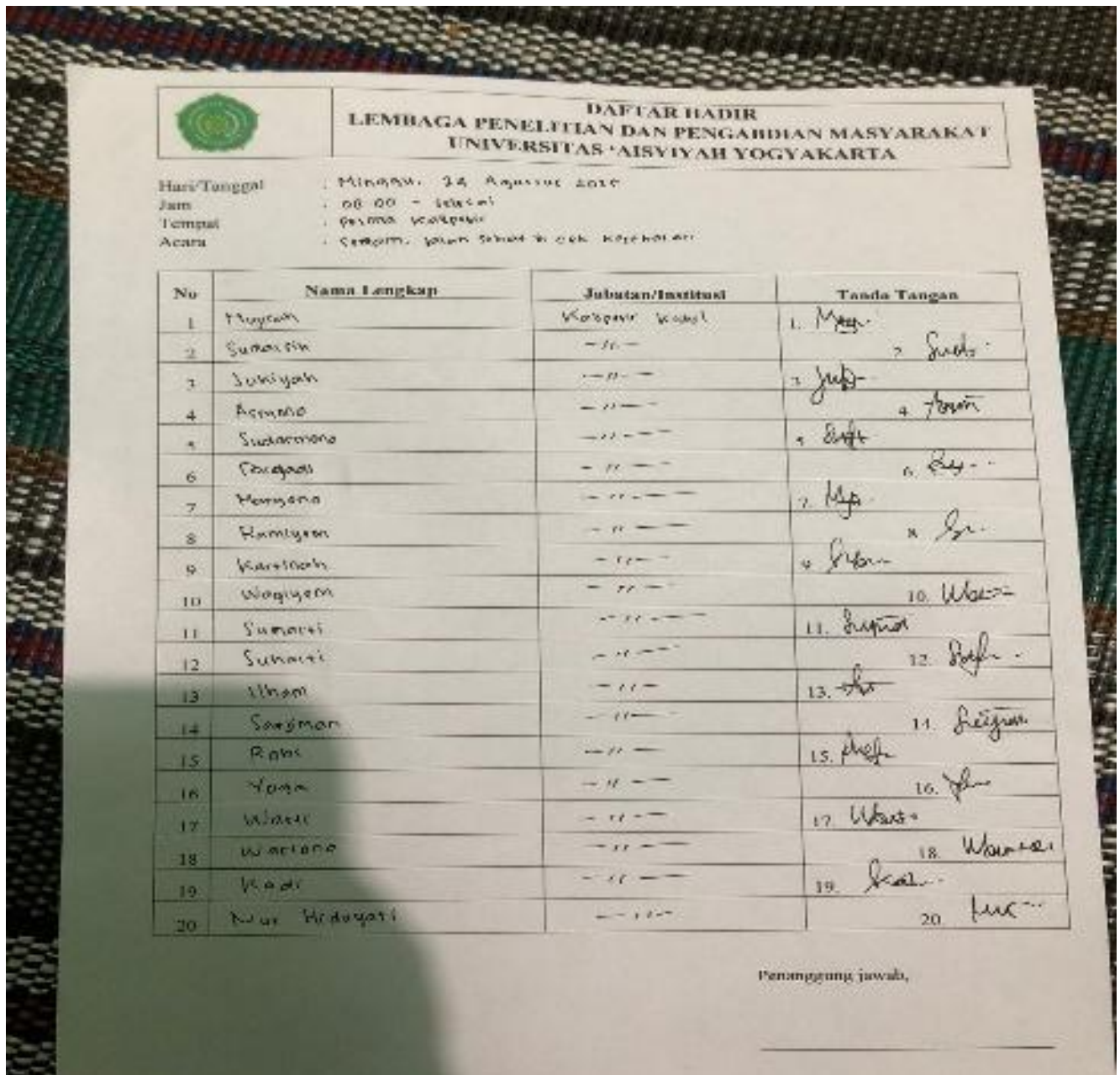


Lampiran 2 Foto-Foto Kegiatan





Lampiran 3 Foto Daftar Hadir



Proker Cek Kesehatan
(Gula darah dan Asam Urat)



DAFTAR HADIR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA

Hari/Tanggal : Minggu, 24 Agustus 2020
Jam : 08.00 - 10.00 Jelas
Tempat : Desa Kembang
Acara : Pelatihan Jember untuk 10 orang keolaharhan

No	Nama Lengkap	Jabatan/Institusi	Tanda Tangan
1	Sukriah	Kalurahan Wadana	1. f
2	Tri Hanani D	-- //	2. f
3	Wahyuni	-- //	3. f
4	Martini	-- //	4. f
5	Suzilah	-- //	5. f
6	Sariyan	-- //	6. f
7	Masriyan	-- //	7. f
8	Dukyan	-- //	8. f
9	Jani	-- //	9. f
10	Karniyem	-- //	10. f
11	Priyanti	-- //	11. f
12	Pontia	-- //	12. f
13	Sariyan	-- //	13. f
14	Wahyem	-- //	14. f
15	Yarkoni	-- //	15. f
16	Muhjo	-- //	16. f
17	Rusriani	-- //	17. f
18	Supriyani	-- //	18. f
19	Masruah Wiyono	-- //	19. f
20	Jumrah	-- //	20. f

Pemanggung jawab,

Proker Cek Kesehatan
(Gula darah dan Asam Urat)



DAFTAR HADIR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA

Hari/Tanggal : Selasa, 29 Agustus 2024
Jam : 08.00 - selesai
Tempat : Peron 4 Kaligatir
Acara : Roadshow Jember Sehat 2024 dan Koruharah

No	Nama Lengkap	Jabatan/Institusi	Tanda Tangan
1	Seti Aminah	Kaligatir Komunitas	1. Seti
2	Susana	---	2. Susana
3	Ponijah	---	3. Ponijah
4	Poniyem	---	4. Poniyem
5	Sumarno	---	5. Sumarno
6	Marsudi	---	6. Marsudi
7	Ianja	---	7. Ianja
8	Suzana	---	8. Suzana
9	Suparmi	---	9. Suparmi
10	Murtini	---	10. Murtini
11	Iyoni	---	11. Iyoni
12	Sugeng Riyadi	---	12. Sugeng
13	Heri	---	13. Heri
14	Haryono	---	14. Haryono
15	Budi	---	15. Budi
16	Jawa	---	16. Jawa
17	Farjo	---	17. Farjo
18	Wimono	---	18. Wimono
19	Kunathi	---	19. Kunathi
20	Beni	---	20. Beni

Pemanggung jawab,

Proker Cek Kesehatan
(Gula darah dan Asam Urat)



DAFTAR HADIR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA

Hari/Tanggal : Minggu, 24 Agustus 2018
Jam : 08.00 - selesai
Tempat : Perann Kaligatir
Acara : senam, jalan sehat & cek kesehatan

No	Nama Lengkap	Jabatan/Instansi	Tanda Tangan
1	Sumari	Koordinator Kredit	1. Sumari
2	Agus	-- -- --	2. Agus
3	Tri Paryanto	-- -- --	3. Tri Paryanto
4	Yusuf	-- -- --	4. Yusuf
5	Waqiem	-- -- --	5. Waqiem
6	Subari	-- -- --	6. Subari
7	Mukidati	-- -- --	7. Mukidati
8	Purwoko	-- -- --	8. Purwoko
9	Waglan	-- -- --	9. Waglan
10	Paijo	-- -- --	10. Paijo
11	Sandy	-- -- --	11. Sandy
12	Sukur	-- -- --	12. Sukur
13	Heru	-- -- --	13. Heru
14	Mudi Margono	-- -- --	14. Mudi Margono
15	Nimatya	-- -- --	15. Nimatya
16	Surono	-- -- --	16. Surono
17	Eko	-- -- --	17. Eko
18	Rahmi	-- -- --	18. Rahmi
19	Eri Susi	-- -- --	19. Eri Susi
20	Suyanto	-- -- --	20. Suyanto

Peserta yang jawab,

Proker Cek Kesehatan
(Gula darah dan Asam Urat)



DAFTAR HADIR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA

Hari/Tanggal : Minggu, 24 Agustus 2025
Jam : 08.00
Tempat : Gedung Komputer
Acara : Senam & Jalan Sehat & Pak. Kesehatan

No	Nama Lengkap	Jabatan/Institusi	Tanda Tangan
1	Danang	Kaligelar Kwart	1. Danang
2	Sugeng	-- "	2. Sugeng
3	Sugiyem	-- "	3. Sugiyem
4	Elamex	-- "	4. Elamex
5	Tugiyem	-- "	5. Tugiyem
6	Tuniran	-- "	6. Tuniran
7	Sasmita	-- "	7. Sasmita
8	Lesani	-- "	8. Lesani
9	Susanti	-- "	9. Susanti
10	Suwatni	-- "	10. Suwatni
11	Yuni	-- "	11. Yuni
12	Poniran	-- "	12. Poniran
13	Poniran	-- "	13. Poniran
14	Widada	-- "	14. Widada
15	Sugao	-- "	15. Sugao
16	Sadigun	-- "	16. Sadigun
17	Suniran	-- "	17. Suniran
18	Ruslan	-- "	18. Ruslan
19	Sora	-- "	19. Sora
20	Hafizah	-- "	20. Hafizah

Pananggung jawab,

Proker Cek Kesehatan
(Gula darah dan Asam Urat)



DAFTAR HADIR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA

Hari/Tanggal : Sabtu 12 Agustus
Jam : 10:00
Tempat : Rumah Paksi Ouhuh
Acara : Edukas, 8 koras, poster untuk Lansia

No	Nama Lengkap	Jabatan/Institusi	Tanda Tangan
1	Tigahiyem	Warga	1. Ar.
2	Abi Marono	Warga	2. Abi
3	Rosmad	Warga	3. Rm
4	Mugiyem	Warga	4. Ma
5	Mentokoro	Warga	5. Ma
6	Purani	Warga	6. Purani
7	Ganjan	Warga	7. Gan
8	Wartman	Warga	8. Wart
9	Hjaulent	Warga	9. Hjul
10	Suyadi	Warga	10. Suy
11	Pariyan	Warga	11. Pari
12	Riwatihargo	Warga	12. Riwa
13	Tunuzi	Warga	13. Tun
14	Sargono	Warga	14. Sar
15	Dasimah	Warga	15. Das
16	Kilbet	Warga	16. Kil
17	Ast Sumarno	Warga	17. Ast
18	Pakem	Warga	18. Pakem
19	Sugast	Warga	19. Sugast
20	Abdurrahim	Warga	20. Abur
21	Ast Winarno	Warga	21. Ast
22	Seman	Warga	22. Seman
23	Anan Sukardi	Warga	23. Anan

Penanggung jawab,

Annita Hovalia. A.

Proker Edukasi Koreksi Postur Lansia



DAFTAR HADIR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA

Hari/Tanggal : Minggu 31 Agustus 2025
Jam :
Tempat : Rumah bu Perini
Acara : Sosialisasi Menopause

No	Nama Lengkap	Jabatan/Institusi	Tanda Tangan
1	Perini	IRT	1.
2	Raisah	IRT	2.
3	Murtini	IRT	3.
4	Suwarnati	IRT	4.
5	Parikah	RT 32	5.
6	Kartini	RT 32	6.
7	Rubiyem	- - -	7.
8	Muayem	- - -	8.
9	Headiyem	- - -	9.
10	Yatini	- - -	10.
11	Parinem	RT 32	11.
12	Perini	RT 32	12. Hadir
13	Suparyanti	RT 32	13.
14	Sartini		14.
15			15.
16			16.
17			17.
18			18.
19			19.
20			20.

Penanggung jawab,

Proker Sosialisasi Kesehatan Mental dan Pre Menopause



DAFTAR HADIR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA

Hari/Tanggal : Minggu/31- Agustus 2025
Jam : 13.00 wib
Tempat : Rumah Ibu Parini
Acara : Sosialisasi menopause

No	Nama Lengkap	Jabatan/Institusi	Tanda Tangan
1	Dinda Lestari	Humas	1.
2	Maw Abulatul Hikmah	POD	2.
3	RAHAYU WEKANG TALUM	SEKRE	3.
4	Rosida Iumara Dewi	Humas	4.
5	Adelia Sara Della	Perkap	5.
6	Senta Nesmara Awanita	Bendahara	6.
7	Ali Haryanto	Perkap	7.
8	Anggita Novita A	Stafke	8.
9	Dela pujipta Sari	Ptd	9.
10	Zulfarrell Saizonista	Katua	10.
11			11.
12			12.
13			13.
14			14.
15			15.
16			16.
17			17.
18			18.
19			19.
20			20.

Penanggung jawab,

Proker Sosialisasi Kesehatan Mental dan Pre Menopause



DAFTAR HADIR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA

Hari/Tanggal : SAHAY/ 16 AGUSTUS 2025
Jam : 08:00 - selesai
Tempat : MASJID NUKULUDA
Acara : MELUKIS CELENGAN

No	Nama Lengkap	Jabatan/Institusi	Tanda Tangan
1	FAHRI		1. ✓
2	AEDUK		2. ✓
3	NAIRA		3. ✓
4	BARA		4. ✓
5	SARA		5. ✓
6	RUKI		6. ✓
7	MEYI MEYI		7. ✓
8	ARJAB		8. ✓
9	DHIFA		9. ✓
10	DAFFA		10. ✓
11			11.
12			12.
13			13.
14			14.
15			15.
16			16.
17			17.
18			18.
19			19.
20			20.

Penanggung jawab,

RANRYU WERANGI PALLEN

Proker Melukis Celengan Bersama Anak PAUD